

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Malhotra (2004), desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja atau *blueprint* untuk melakukan sebuah proyek riset pemasaran. Kerangka kerja tersebut menspesifikasikan detail-detail dari prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menstruktur dan atau memecahkan permasalahan dalam riset pemasaran (Malhotra, 2004). Desain riset pemasaran diklasifikasikan menjadi dua yaitu eksploratif dan konklusif. Riset konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu riset deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini kita akan menggunakan desain riset eksploratif dan riset konklusif-deskriptif.

3.1.1 Penelitian Eksploratif

Penelitian Eksploratif merupakan salah satu dari tipe desain riset yang mempunyai tujuan utama untuk memberikan pemaknaan dan pemahaman dari situasi masalah yang dihadapi oleh periset. Riset eksploratif digunakan ketika periset harus mendefinisikan masalah dengan lebih tepat, mengidentifikasi tindakan yang relevan, atau mendapatkan tambahan pemaknaan sebelum sebuah pendekatan dapat diajukan (Malhotra, 2004). Dalam penelitian ini akan dilakukan *in-depth interview* sebagai salah satu metode dalam riset eksploratif untuk membantu keputusan peneliti dalam memilih faktor-faktor dimensi pertanyaan sebagai variabel operasional yang digunakan dalam penyusunan kuesioner. Peneliti melakukan riset eksploratif dengan mewawancarai panitia dan audiens dari

Accoustic Across 2008, selain melakukan penelusuran literatur jurnal, artikel, dan situs-situs *website* mengenai objek penelitian yang bersangkutan.

3.1.2 Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan salah satu tipe dari riset konklusif yang digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan, mengevaluasi, dan memilih alternatif tindakan terbaik dalam sebuah situasi. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan utama yaitu mendeskripsikan sesuatu, biasanya karakteristik pasar atau fungsi-fungsinya. Secara umum, perbedaan yang mendasar dengan riset eksploratif ditunjukkan dengan pernyataan yang jelas dari masalah, hipotesis yang spesifik, dan detail informasi yang dibutuhkan (Malhotra, 2004). Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian pada bagian rumusan masalah dari penelitian ini yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pengumpulan data untuk tiap sampel dari elemen populasi dalam penelitian deskriptif ini akan dilakukan satu kali dalam satu periode (*Single Cross-Sectional Design*). Kemudian pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan sebuah kuesioner terstruktur yang diberikan kepada sampel dari sebuah populasi dan didesain untuk memperoleh informasi yang spesifik dari responden (Malhotra, 2004). Kemudian data akan diolah dengan metode statistik menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows* Dalam penelitian ini digunakan *confidence level* sebesar 95% atau nilai *alpha / significance level* sebesar 0,05.

Peneliti akan melakukan *pre-testing* sebelum pengambilan data primer, dengan tujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya permasalahan dalam proses penelitian, proses ini dilakukan untuk menguji pemahaman dari responden terhadap kata-kata dari pertanyaan, susunan dan *layout* dari kuesioner, dan hal-hal penting lainnya

seputar kuesioner. *Pretesting* akan dilakukan kepada 10 responden yaitu konsumen (*audience*) dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008

Peneliti juga melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan konstruk dari pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur pada kuesioner penelitian. Reliabilitas adalah sebuah pengukuran atas konsistensi internal dari indikator konstruk, yang menggambarkan tingkat dimana mereka menandakan konstruk yang lazim digunakan (belum di observasi) (Hair, et al. 2006). Semakin tinggi reliabilitas dari pengukuran, memberikan peneliti tingkat keyakinan yang lebih tinggi bahwa semua indikator individual konsisten dalam pengukuran. Selanjutnya dilakukan *internal consistency reliability* dengan menggunakan indikator batas nilai *Cronbach's Alpha* minimum lebih besar dari 0,6 (Malhotra, 2004).

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan yaitu:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari penelitian lapangan (survei) terhadap responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari literatur jurnal, maupun artikel dari majalah, koran, dan situs-situs *website* mengenai objek penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dari riset eksploratif dan deskriptif, yaitu :

1. Riset Eksploratif

Untuk tipe riset ini, data primer dikumpulkan melalui *In-depth interview* terhadap panitia dan audiens dari acara Accoustic Across 2008. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam membangun konstruk dari pertanyaan kuesioner.

2. Riset Deskriptif

Untuk tipe riset ini, data primer dikumpulkan melalui penelitian lapangan atau survei, dengan cara menyebarkan kuesioner yang terstruktur untuk mendapatkan informasi yang spesifik dari responden. Selain itu responden juga akan diberikan semacam hadiah untuk kesediaannya menjadi responden.

Dalam melakukan survei lapangan yang menggunakan kuesioner, peneliti menggunakan dua jenis struktur pertanyaan (Malhotra, 2004), yaitu :

1. *Unstructured Question*

Merupakan pertanyaan terbuka dimana responden bebas mengisi dengan bahasa mereka sendiri. Contohnya pada pilihan "lainnya" untuk pertanyaan profil demografi tentang pekerjaan, latar belakang pendidikan, dan daerah tempat tinggal.

2. *Structured Question*

Merupakan kumpulan dari alternatif dan format respon yang dibagi menjadi dua (yang digunakan dalam penelitian ini) :

a. *Multiple-Choice Questions*

Peneliti memberikan kepada responden beberapa alternatif jawaban untuk dipilih. Contohnya adalah pertanyaan tentang pekerjaan, usia, dan lain-lain.

b. *Scales*

Dalam penelitian ini digunakan *itemized rating scale* yaitu skala likert dengan 6 kategori respon yang menunjukkan tingkat dari persetujuan atas pernyataan dalam kuesioner yang berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecenderungan terjadinya pilihan jawaban yang bersifat *central tendency*. Tingkatan tersebut adalah :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Tidak Setuju

4 = Cukup Setuju

5 = Setuju

6 = Sangat Setuju

3.3. Populasi Penelitian dan Metode Sampling

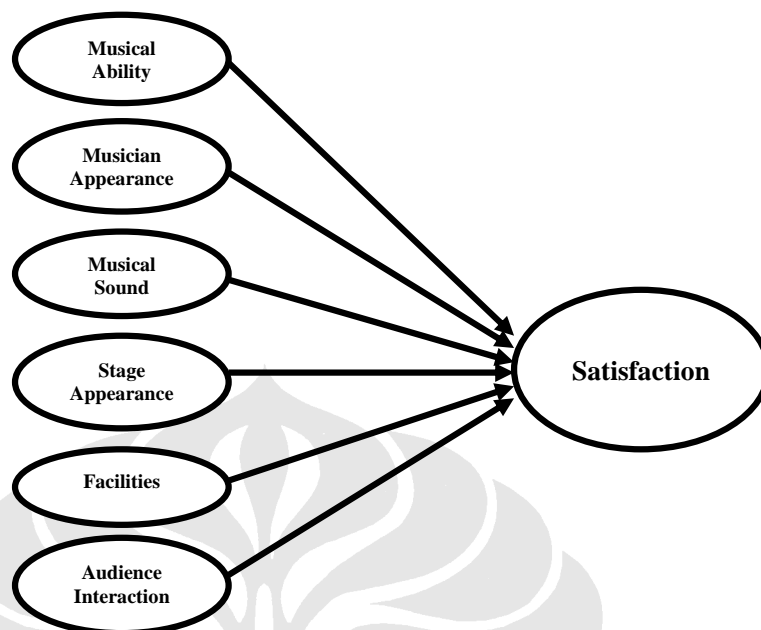
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *audience* dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008. Ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Untuk pengambilan sampelnya akan digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Non-probability sampling* merupakan salah satu tehnik *sampling* yang tidak menggunakan prosedur

pemilihan peluang dan tergantung pada keputusan personal dari peneliti (Malhotra, 2004). Selanjutnya *convenience sampling* merupakan salah satu tehnik *non-probability sampling* yang mencoba mengambil sebuah sampel dari elemen yang cocok. Pemilihan metode *convenience sampling* antara lain disebabkan jumlah populasinya tidak diketahui sehingga cara random tidak dapat dilaksanakan dan responden dipilih karena mereka berada pada waktu dan tempat yang tepat menurut peneliti. Selain itu metode *sampling* ini dipilih karena relatif mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang terlalu lama dibandingkan tehnik *sampling* lainnya. Peneliti menunggu dan mengawasi responden selama pengisian kuesioner untuk menghindari data yang tidak *valid*.

3.4. Kerangka Penelitian

Kerangka dasar penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepuasan penonton dari pertunjukkan musik langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *musical ability*, *musician appearance*, *musical sound*, *stage appearance*, *facilities*, dan *audience Interaction* (Minor, et al. 2004). Kerangka dasar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan Minor, et al. (2004) yang telah memiliki enam dimensi terpisah yang sebelumnya hanya terdapat lima dimensi dimana *musical ability* dan *musician appearance* digabungkan menjadi satu dimensi. Berikut merupakan kerangka dasar yang digunakan dalam penelitian ini :

Gambar 3-1 Kerangka Dasar *Audience Satisfaction*



Sumber : Minor, Wagner, Brewerton, and Hausman (2004)

3.5. Variabel Penelitian

Berdasarkan gambar 3-1 diatas dapat diketahui bahwa kerangka penelitian adalah bersumber pada 6 dimensi untuk *audience satisfaction*, yaitu : *musical ability*, *musical appearance*, *musical sound*, *stage appearance*, *facilities*, dan *audience interaction*. Berikut penjelasan atas setiap variabel tersebut :

1. *Musical Ability*

Variabel ini mengacu pada tingkat kemampuan musisi dalam bermusik yang terlihat dari kemampuan secara instrumental dan kontribusi kreatif dari musisi secara individu.

2. *Musician Appearance*

Variabel ini berkaitan dengan aspek visual dari musisi yang meliputi penampilan fisik, pakaian, pergerakan, dan ekspresi muka dari musisi.

3. *Musical Sound*

Variabel ini mengacu pada tingkat kualitas suara yang terdiri dari kualitas suara dan volume suara.

4. *Stage Appearance*

Variabel ini berhubungan dengan penampilan dari panggung yang terdiri dari pencahayaan dan dekorasi dari latar panggung dan panggung itu sendiri.

5. *Facilities*

Variabel ini mengacu pada fasilitas yang ada di tempat konser, yang terdiri dari temperatur, fasilitas tempat duduk, dan fasilitas parkir kendaraan.

6. *Audience Interaction*

Variabel ini berkaitan dengan interaksi yang terjadi antara penonton dengan musisi, musik, dan antar penonton lainnya pada saat pertunjukan berlangsung, yang terdiri dari kepadatan penonton, antusiasme penonton, kecocokan penonton secara sosial, keakraban dari lagu yang didengar, dan interpretasi dari lagu.

3.5.1 Hipotesa Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari variabel *musical ability*, *musician appearance*, *musical sound*, *stage appearance*, *facilities*, dan *audience Interaction* (variabel independen) terhadap variabel *audience satisfaction* (variabel dependen). Sesuai dengan tujuannya untuk mencari besar pengaruh dari variabel independen terhadap

variabel dependen, maka akan digunakan metode analisa regresi. Berikut merupakan penjelasan hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian ini :

1. *Musical Ability*, dengan hipotesa :

H0 : *Musical ability* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H1 : *Musical ability* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

2. *Musician Appearance*, dengan hipotesa :

H0 : *Musician appearance* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H2 : *Musician appearance* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

3. *Musical Sound*, dengan hipotesa :

H0 : *Musical sound* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H3 : *Musical sound* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

4. *Stage appearance*, dengan hipotesa :

H0 : *Stage appearance* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H4 : *Stage appearance* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

5. *Facilities*, dengan hipotesa :

H0 : *Facilites* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H5 : *Facilites* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

6. *Audience Interaction*, dengan hipotesa :

H0 : *Audience interaction* tidak berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

H6 : *Audience interaction* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*.

3.5.2 Operasional Variabel Penelitian

Dalam tahap awal penyusunan kuesioner, peneliti melakukan operasionalisasi variabel untuk mendapatkan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah serta mencerminkan variabel-variabel dalam model penelitian. Dibawah ini adalah operasional variabel-variabel penelitian yang disertai dengan item pertanyaan yang akan ditanyakan didalam kuesioner berdasarkan indikator dari tiap variabel. Secara umum, oleh karena minimnya jurnal pendukung untuk melakukan replikasi kuesioner, peneliti akan lebih banyak mengembangkan pertanyaan kuesioner berdasarkan poin-poin faktor pertanyaan dari tiap variabel yang ada dalam jurnal Minor, et al. (2004) melalui *in-depth interview* dengan pihak panitia dan audiens dari *Acoustic Across 2008*. Selain itu terdapat beberapa pertanyaan mengenai *satisfaction* yang diambil dari jurnal Ranaweera dan Prabhu (2003) yang disesuaikan dengan konteks penelitian ini.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini akan menggunakan pertanyaan yang terstruktur, menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh responden, serta memiliki petunjuk pengisian dan informasi yang jelas guna meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melakukan pengisian kuesioner.

Tabel 3-1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<i>Musical Ability</i>	1. Kemampuan Musisi	<p>1. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penguasaan alat musik yang baik</p> <p>2. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan membawakan lagu dengan baik</p> <p>3. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan bermusik yang baik secara keseluruhan</p> <p>4. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials memiliki harmonisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu</p>
	2. Kreativitas Musisi	<p>1. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kreativitas yang baik dalam mengolah sebuah lagu</p> <p>2. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan improvisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu</p>
<i>Musician</i>	1. Pergerakan Musisi	1. Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai

<i>Appearance</i>		aksi panggung yang menarik 2. Grup musik Maliq & D'Essentials melakukan aksi panggung sesuai dengan musik yang dibawakan
	2. Penampilan Musisi	1. Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penampilan fisik yang menarik 2. Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki penghayatan yang baik atas musik yang dibawakan 3. Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki ekspresi muka sesuai dengan musik yang dibawakan
	3. Pakaian Musisi	1. Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian yang menarik 2. Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian sesuai dengan musik yang dibawakan

<i>Musical Sound</i>	1. Kualitas Suara	<p>1. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang jernih pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials</p> <p>2. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang berkualitas pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials</p>
	2. Volume Suara	<p>1. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara secara proporsional pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials</p> <p>2. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang baik pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials</p> <p>3. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang nyaman didengar pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essential.</p>

Stage Appearance	1. Pencahayaan Latar	1. Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan latar panggung (<i>Background</i>) yang baik
	2. Dekorasi Latar	1. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung (<i>Background</i>) yang menarik 2. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung (<i>Background</i>) yang sesuai dengan tema yang dibawakan
	3. Pencahayaan Panggung	1. Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan panggung yang baik 2. Accoustic Across 2008 mempunyai tata cahaya panggung yang dapat membangun suasana sesuai dengan musik yang dibawakan
	1. Dekorasi Panggung	1. Accoustic Across 2008 mempunyai penataan tata letak panggung yang baik 2. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi tata letak panggung yang baik
Facilities	1. Temperatur	1. Kondisi temperatur udara pada saat Accoustic Across 2008 membuat saya nyaman
	2. Fasilitas Tempat Duduk	1. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas luas

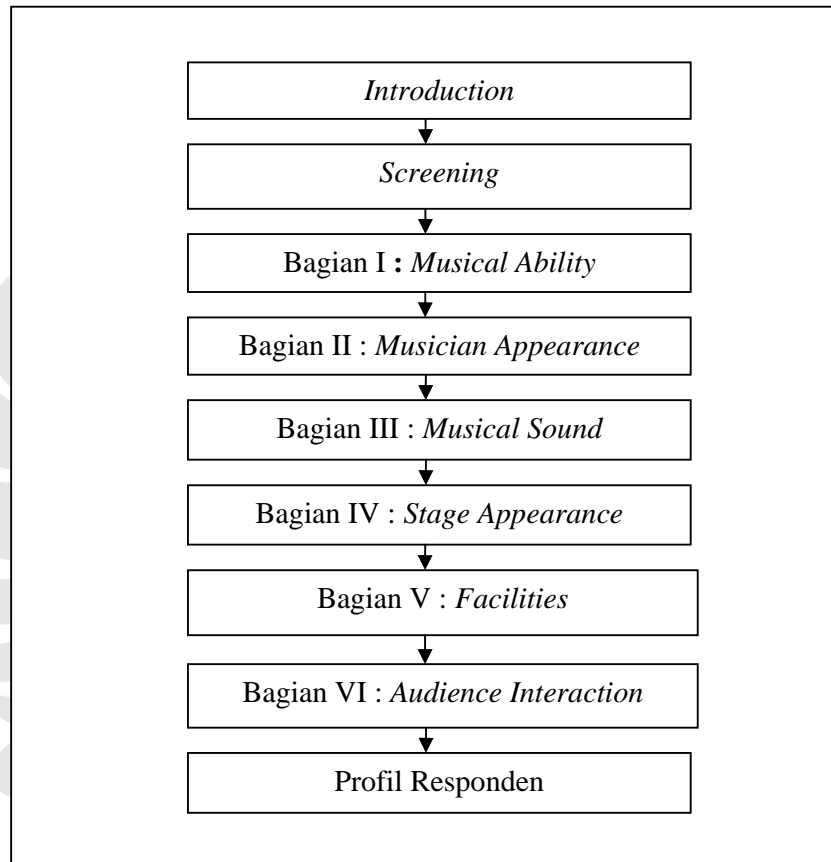
		tempat menonton (<i>Space</i>) yang memadai
	3. Fasilitas Tempat Parkir	1. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas tempat parkir yang memadai
	4. Fasilitas Toilet	1. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas toilet yang memadai
Audience Interaction	1. Kepadatan Audiens	1. Saya tidak merasa terganggu dengan kepadatan penonton yang ada pada saat pertunjukan Maliq & D'Essentials berlangsung
	2. Antusiasme Audiens	1. Saya merasa bahwa penonton grup musik Maliq & D'Essentials memiliki antusiasme yang tinggi
	2. Kecocokan Sosial Audiens	1. Saya merasa cocok secara sosial dengan penonton grup musik Maliq & D'Essentials lain 2. Saya merasa nyaman berada ditengah-tengah penonton grup musik Maliq & D'Essentials lain
	4. Keakraban Lagu	1. Saya merasa akrab dengan lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials
	5. Interpretasi Lagu	1. Saya dapat menginterpretasikan dengan baik (menerjemahkan maksud) lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials

<p><i>Audience Satisfaction</i></p>	<p>1. Kepuasan Audiens</p>	<p>1. Saya senang dengan keputusan saya untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D' Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008</p> <p>2. Kualitas pertunjukkan musik yang diberikan oleh grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 sudah sesuai dengan harapan saya</p> <p>3. Saya percaya bahwa keputusan untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 merupakan keputusan yang tepat</p> <p>4. Secara keseluruhan saya puas dengan pertunjukkan Grup musik Maliq & d' Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008</p>

3.6. Desain / Sistematika Kuesioner

Berikut ini merupakan bagan alur yang menunjukkan tahapan-tahapan yang terdapat didalam kuesioner yang dibuat oleh peneliti mulai dari tahap pengenalan sampai pada tahap akhir dari pengisian kuesioner dalam penelitian ini :

Gambar 3-2 Desain Kuesioner



1. *Introduction*

Bagian ini diawali dengan pengenalan, dalam pengenalan ini peneliti memberitahukan nama peneliti, dan tingkat semester serta asal universitas. Selain itu diberitahukan tujuan dari penelitian ini, tema penelitian yang sedang dilakukan dan peneliti meminta kesediaan serta bantuan dari responden untuk bersedia mengisi kuesioner ini.

2. *Screening*

Bagian ini ditujukan untuk melakukan identifikasi apakah responden yang mengisi kuesioner merupakan bagian dari *population of interest* atau tidak, yang mencakup pertanyaan mengenai apakah responden merupakan kelompok dari konsumen (*audience*) dari Accoustic Across yang menyaksikan pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials sehingga dapat diketahui apakah responden dapat mengisi bagian kuesioner selanjutnya atau tidak.

3. *Bagian I : Musical Ability*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor kemampuan bermusik dari musisi. Indikator pertanyaan yang mewakili bagian ini adalah kemampuan musisi dan kreativitas musisi dalam bermusik.

4. *Bagian II : Musician Appearance*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor penampilan fisik dari musisi. Indikator pertanyaan yang mewakili bagian ini adalah pergerakan, penampilan, dan pakaian dari musisi.

5. *Bagian III : Musical Sound*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor output suara yang keluar pada saat musisi melakukan pertunjukkan . Indikator pertanyaan yang mewakili bagian ini adalah kualitas dan volume suara.

6. *Bagian IV : Stage Appearance*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor penampilan latar panggung tempat musisi melakukan pertunjukkan. Indikator pertanyaan

yang mewakili bagian ini adalah pencahayaan latar panggung, dekorasi latar panggung, pencahayaan panggung, dan dekorasi panggung.

7. Bagian V : *Facilities*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor fasilitas yang tersedia pada saat acara Accoustic Across 2008. Indikator pertanyaan yang mewakili bagian ini adalah temperatur, fasilitas tempat duduk, dan fasilitas tempat parkir.

8. Bagian VI : *Audience Interaction*

Bagian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat responden tentang faktor-faktor interaksi yang terjadi antara penonton dengan musisi, musik, dan antar penonton lainnya pada saat pertunjukkan berlangsung. Indikator pertanyaan yang mewakili bagian ini adalah kepadatan audiens, antusiasme audiens, kecocokan sosial audiens, keakraban lagu, dan interpretasi lagu.

9. Profil Responden

Bagian ini merupakan bagian awal dalam kuesioner yang ditujukan untuk melihat profil demografis responden. Dari profil konsumen/audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D' Essentials pada acara Accoustic Across 2008, seperti jenis kelamin, pekerjaan, usia, pendidikan, pengeluaran total perbulan, pengeluaran untuk hiburan perbulan, dan tempat domisili responden.

Berikut adalah deskripsi dan *item-item* pertanyaan untuk mengukur masing masing variabel dalam kuesioner :

Tabel 3-2 Operasional Variabel Kuesioner

Variabel Pertanyaan	Item Pertanyaan	Jenis pengukuran
Demografis Responden (konsumen)	1. Jenis kelamin responden	Nominal
	2. Pekerjaan responden	Nominal
	3. Latar belakang pendidikan	Nominal
	4. Usia responden	Interval
	5. Pengeluaran total responden perbulan	Interval
	6. Pengeluaran responden untuk hiburan perbulan	Interval
	7. Daerah tempat tinggal responden	Nominal
<i>Musical Ability</i>	1. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penguasaan alat musik yang baik	Ordinal
	2. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan membawakan lagu dengan baik	Ordinal
	3. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan bermusik yang baik secara keseluruhan	Ordinal

	4. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials memiliki harmonisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu	Ordinal
	5. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kreativitas yang baik dalam mengolah sebuah lagu	Ordinal
	6. Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan improvisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu	Ordinal
<i>Musician Appearance</i>	1. Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai aksi panggung yang menarik	Ordinal
	2. Grup musik Maliq & D'Essentials melakukan aksi panggung sesuai dengan musik yang dibawakan	Ordinal
	3. Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penampilan fisik yang menarik	Ordinal
	4. Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki penghayatan yang baik atas musik yang dibawakan	Ordinal

	5. Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki ekspresi muka sesuai dengan musik yang dibawakan	Ordinal
	6. Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian yang menarik	Ordinal
	7. Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian sesuai dengan musik yang dibawakan	Ordinal
<i>Musical Sound</i>	1. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang jernih pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essential	Ordinal
	2. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang berkualitas pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal
	3. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara secara proporsional pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal

	4. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang baik pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal
	5. <i>Sound system</i> Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang nyaman didengar pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal
<i>Stage Appearance</i>	1. Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan latar panggung (<i>Background</i>) yang baik	Ordinal
	2. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung (<i>Background</i>) yang menarik	Ordinal
	3. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung (<i>Background</i>) yang sesuai dengan tema yang dibawakan	
	4. Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan panggung yang baik	Ordinal
	5. Accoustic Across 2008 mempunyai tata cahaya panggung yang dapat membangun suasana sesuai dengan musik yang dibawakan	Ordinal

	6. Accoustic Across 2008 mempunyai penataan tata letak panggung yang baik	Ordinal
	7. Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi tata letak panggung yang baik	Ordinal
<i>Facilities</i>	1. Kondisi temperatur udara pada saat Accoustic Across 2008 membuat saya nyaman	Ordinal
	2. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas luas tempat menonton (<i>Space</i>) yang memadai	Ordinal
	3. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas tempat parkir yang memadai	Ordinal
	4. Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas toilet yang memadai	Ordinal
<i>Audience Interaction</i>	1. Saya tidak merasa terganggu dengan kepadatan penonton yang ada pada saat pertunjukkan Maliq & D'Essentials berlangsung	Ordinal
	2. Saya merasa bahwa penonton grup musik Maliq & D'Essentials memiliki antusiasme yang tinggi	Ordinal
	3. Saya merasa cocok secara sosial dengan penonton grup musik Maliq & D'Essentials lain	Ordinal

	4. Saya merasa nyaman berada ditengah-tengah penonton grup musik Maliq & D'Essentials lain	Ordinal
	5. Saya merasa akrab dengan lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal
	6. Saya dapat menginterpretasikan dengan baik (menerjemahkan maksud) lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials	Ordinal
<i>Audience Satisfaction</i>	1. Saya senang dengan keputusan saya untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008	Ordinal
	2. Kualitas pertunjukkan musik yang diberikan oleh grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 sudah sesuai dengan harapan saya	Ordinal
	3. Saya percaya bahwa keputusan untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 merupakan keputusan yang tepat	Ordinal

	<p>4. Secara keseluruhan saya puas dengan pertunjukkan Grup musik Maliq & d' Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008</p>	Ordinal
--	---	---------

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1 Analisa Awal

Pemeriksaan awal dari kuesioner harus dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya kuesioner diproses lebih lanjut yang melibatkan pengecekan dari semua kelengkapan kuesioner dan kualitas wawancara. Menurut Malhotra (2004), Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kuesioner tidak layak, antara lain :

1. Beberapa bagian dari kuesioner belum lengkap
2. Pola dari respon mengindikasikan bahwa responden tidak mengerti atau mengikuti instruksi. Sebagai contoh : pola "skip" tidak diikuti
3. Respon menunjukkan *variance* yang kecil. Sebagai contoh : responden hanya memilih angka 4 dari sebuah rangkaian pertanyaan yang mempunyai 7 skala
4. Kuesioner yang dikembalikan tidak lengkap secara fisik : satu atau lebih halaman hilang
5. Kuesioner diterima setelah batas akhir pengumpulan data lapangan
6. Kuesioner dijawab oleh seseorang yang tidak berhak

3.7.2 Analisa Frekuensi

Menurut Malhotra (2004), analisa frekuensi atau distribusi frekuensi merupakan sebuah distribusi matematis dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah perhitungan dari jumlah respon yang dihubungkan dengan perbedaan nilai dari satu variabel dan untuk menunjukkan perhitungan ini dalam bilangan persen. Pada penelitian ini dijelaskan tentang profil responden audiens dari pertunjukkan musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 seperti: jenis kelamin, pekerjaan, latar belakang pendidikan, usia, pengeluaran total per bulan, pengeluaran untuk hiburan perbulan, dan domisili tempat tinggal.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan reliabilitas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner terhadap variabel-nya. Menurut Malhotra (2004) suatu data dapat dikatakan *reliable* jika memiliki koefisien alpha $>0,6$. Apabila memenuhi persyaratan ini, maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap sudah *reliable*. Menurut Hair, et al. (2006), reliabilitas merupakan tingkat dimana sebuah variabel dari kumpulan variabel konsisten dalam mengukur apa yang dikehendaki atau tingkat dari konsistensi antara pengukuran yang bermacam-macam dari sebuah variabel.

3.7.4 Analisa Faktor

Analisis faktor merupakan sebuah prosedur yang biasa digunakan untuk mereduksi data dan *summarization*. Dalam riset pemasaran, terdapat jumlah variabel yang banyak, sebagian besar berkorelasi sehingga harus direduksi hingga pada tingkat yang dapat dikelola dengan baik. Hubungan antara variabel yang terkait diperiksa dan diwakili dalam beberapa faktor dasar (Malhotra, 2004). Variabel-variabel yang saling berkorelasi mungkin mempunyai kesamaan/kemiripan karakter dengan variabel lainnya sehingga dapat

digabungkan menjadi satu faktor. Menurut Singgih (2006), pada dasarnya tujuan dari analisis faktor adalah :

1. *Data Summarization*

Yakni mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Pada penelitian ini akan dilakukan uji korelasi antar variabel yang dinamakan *R Factor Analysis*.

2. *Data Reduction*

Merupakan proses untuk membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu. Tahap ini dilakukan setelah melakukan korelasi.

Analisis faktor didalam penelitian ini akan menggunakan metode *principal component analysis*, dimana total varians dari data dipertimbangkan (Malhotra, 2004).

3.7.5 Analisa Regresi Berganda

Multiple regression merupakan tehnik statistik yang membangun sebuah hubungan matematikal diantara dua atau lebih variabel independen dan sebuah variabel dependen berskala interval. Tehnik ini akan menghasilkan model berbentuk sebuah persamaan matematis yang digunakan untuk menjelaskan hasil dari analisis *multiple regression* (Malhotra, 2004). Dalam penelitian ini analisa regresi berganda dilakukan untuk melihat faktor-faktor mana saja dari *musical ability*, *musician appearance*, *musical sound*, *stage appearance*, *facilities*, dan *audience interaction* yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan dari audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara *Accoustic Across 2008*. Adapun tehnik estimasi model regresi menggunakan metode *stepwise*. Estimasi *stepwise* merupakan metode dalam memilih variabel untuk dicantumkan

didalam model regresi yang dimulai dengan memilih prediktor terbaik terhadap variabel dependen. Dalam metode ini, hanya variabel independen yang memiliki kekuatan prediksi dengan nilai signifikan saja yang akan dimasukkan didalam model regresi (Hair, et al. 2006)

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari tiga independen variabel, maka terdapat potensi adanya hubungan yang erat antar variabel (multikolinearitas). Multikolinearitas sempurna dapat tercapai apabila korelasi koefisien menunjukkan angka 1, dan sebaliknya dikatakan memiliki tidak memiliki multikolinearitas sempurna apabila menunjukkan angka 0. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF di dalam persamaan regresi berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini. Selain itu dilakukan juga pengujian untuk melihat apakah terdapat gejala autokorelasi antara data yang satu dengan yang lain dengan melihat nilai Durbin-Watson.

Sebelum diolah menggunakan tehnik statistik regresi, seluruh nilai pertanyaan dari tiap variabel akan dijumlahkan sehingga menghasilkan satu nilai yang mewakili satu variabel. Nilai-nilai dari tiap variabel inilah yang nantinya akan digunakan dalam tehnik statistik regresi dalam penelitian ini. Menurut Hair, et al. (2006), tehnik transformasi data ini disebut juga dengan *summated scale method* dengan syarat nilai *reliability* pertanyaan harus diatas 0,7 dan pertanyaan memiliki nilai *factor loadings* diatas 0,5 pada saat analisis faktor.